

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji faktor-faktor yang berasal dari *Theory of Planned Behavior* yang dipostulasikan untuk mempengaruhi niat petani untuk mengadopsi keuangan syariah. Penggunaan teknik analisis SEM-PLS, hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa tiga variabel/konstruk, persepsi atas kontrol perilaku, sikap, dan religiusitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap niat petani untuk mengadopsi keuangan syariah. Pengaruh positif ini memiliki pengertian bahwa semakin kuat kontrol perilaku petani mengadopsi keuangan syariah, maka akan semakin tinggi niat petani untuk mengadopsi keuangan syariah. Begitu juga dengan sikap, semakin kuat sikap petani mengadopsi keuangan syariah maka akan semakin tinggi niat petani untuk mengadopsi keuangan syariah. Pengaruh positif pada religiusitas juga memberikan pengertian bahwa semakin kuat religiusitas seseorang, maka akan semakin kuat pula niat untuk mengadopsi keuangan syariah.

Persepsi atas kontrol perilaku terbukti menjadi prediktor paling kuat yang berpengaruh terhadap niat petani untuk mengadopsi keuangan syariah. Hal ini kemudian diikuti oleh sikap dan religiusitas. Akan tetapi, norma subyektif tidak berpengaruh signifikan terhadap niat petani mengadopsi keuangan syariah. Akhirnya, hasil menunjukkan bahwa variabel independen menjelaskan 87% varian dalam niat petani untuk mengadopsi keuangan syariah.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai niat adopsi petani terhadap keuangan syariah, studi ini memberikan informasi kepada lembaga keuangan syariah bahwa petani memiliki sikap yang positif dan berniat untuk mengadopsi keuangan syariah. Oleh karena itu, perlu menyusun referensi di antara petani melalui sosialisasi penyebaran pengetahuan yang lebih luas tentang keuangan syariah, manfaat produk-produk keuangan syariah khususnya produk bagi petani, dan keuntungan terlibat di keuangan syariah, tetapi sambil menekankan pada kepatuhan agama. Sosialisasi ini penting untuk dilakukan bagi pembuat keputusan

dalam pendirian lembaga keuangan syariah, mengingat sebagian besar petani belum mengetahui secara rinci operasional dan produk yang ditawarkan oleh lembaga keuangan syariah. Selain itu, perlu adanya ajakan melalui kelompok-kelompok tani kepada petani anggotanya untuk mengadopsi keuangan syariah. Dilihat dari aspek kontrol perilaku, penulis menyarankan agar lembaga keuangan syariah memberikan kemudahan kepada petani berupa harga produk yang terjangkau, kemudahan persyaratannya yang dirasa tidak memberatkan kedua belah pihak, dan memberikan kemudahan akses bagi petani terhadap lembaga keuangan syariah, dengan tersedianya hingga ke desa-desa yang dekat dengan petani.

Saran yang berikutnya yaitu penelitian selanjutnya perlu melibatkan pengikut agama lain disamping Islam sebagai potensi responden. Berdasarkan hal tersebut, tingkat religiusitas masing-masing responden terhadap niat untuk mengadopsi keuangan syariah dapat dipastikan. Selain itu, penelitian selanjutnya tentang korelasi potensial diantara beberapa variabel independen juga bisa dilakukan untuk mengungkapkan dampak-dampak lain yang dapat mempengaruhi niat mengadopsi keuangan syariah.